

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan siswa yang diajar dengan menggunakan model *Team Game Tournament*. Hasil belajar tersebut diperoleh berbeda karena kedua model ini diterapkan di dua kelas yang berbeda. Model *Think Pair Share* diterapkan di kelas eksperimen sedangkan model *Team Game Tournament* diterapkan di kelas kontrol.
2. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan model *Team Game Tournament* pada siswa yang motivasi berprestasinya tinggi. Hal ini dikarenakan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* mereka lebih lebih aktif dalam diskusi, lebih mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kesempatan yang dituntut berpikir secara individu kemudian *menshare* hasil pemikiran secara individu tersebut kepada teman satu kelompoknya.

3. Rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih rendah dibandingkan yang diajar dengan menggunakan model *Team Game Tournament* pada siswa yang motivasi berprestasinya rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* harus mempersiapkan diri secara optimal karena siswa dituntut untuk berpikir dan menyelesaikan masalah serta harus dapat *menshare* hasil pemikiran itu kepada teman satu kelompoknya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe *Team Game Tournament* terbantu dengan adanya tahap turnamen karena dengan tahap ini mereka lebih aktif dalam diskusi, lebih mudah memahami materi dan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi diskusi yang diberikan oleh guru dan lebih siap dalam tahap turnamen. Sehingga siswa tersebut bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.
4. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan motivasi berprestasi mata pelajaran IPS Terpadu terhadap hasil belajar. Hal ini berarti terdapat pengaruh bersama atau *joint effect* antara model *Think Pair Share* dan *Team Games Tournament* dengan minat belajar siswa terhadap rata-rata hasil belajar IPS Terpadu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan model *Team Games Tournament* dengan memperhatikan motivasi berprestasi siswa, maka penulis menyarankan:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran *Think Pair Share* untuk pokok bahasan Perkembangan Pada Masa Islam di Indonesia karena dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih efektif dan hasil belajar meningkat.
2. Sebaiknya, jika siswa dalam kelas memiliki motivasi berprestasi tinggi dalam pembelajaran bisa menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk pokok bahasan Perkembangan Pada Masa Islam di Indonesia karena dapat menggali potensi siswa.
3. Sebaiknya, siswa yang memiliki motivasi berprestasinya rendah dalam pembelajaran dapat menerapkan *Team Games Tournament* untuk pokok bahasan Perkembangan Pada Masa Islam di Indonesia karena dapat memberikan rangsangan kepada siswa agar termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mendapatkan prestasi yang lebih baik.
4. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik untuk yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun rendah untuk pokok bahasan Perkembangan Pada Masa Islam di Indonesia, sehingga model ini dapat digunakan dalam pembelajaran. Tetapi, pada dasarnya setiap model pembelajaran dapat meningkatkan

hasil pembelajaran bergantung bagaimana dalam pelaksanaan dan pengaplikasian model itu sendiri. Pemilihan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari.